
**PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER MAHASISWA DI ERA MODERN**

**Arief Agus Triansyah¹, Tofiqurohman², Risky Bintang Ridwansyah³, Afi Fanijar
Rusmadan⁴, Arbi Muhammad Baihaqi⁵**

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Teknologi Mandala, Indonesia

ariefagustriansyah98@gmail.com¹, arbimbaihaqi@gmail.com⁵

ABSTRAK

Pendidikan karakter pada mahasiswa bertujuan untuk membentuk bangsa yang kuat, bermoral, bertoleran, berjiwa patriotik, dan berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai dengan iman dan taqwa kepada Allah Swt. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perspektif PAI dalam membangun karakter mahasiswa dalam arus globalisasi di era milenial. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif-fenomenologi. Subjek penelitian ini adalah beberapa mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia yang dipilih dengan cara purposive sampling. Objek penelitian ini adalah mahasiswa yang bergantung pada gadget dalam kehidupan sehari-hari dan mahasiswa dalam peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan moral dan karakter di era generasi milenial. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, dan member checking. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Berdasarkan hasil kajian, peranan Pendidikan Agama Islam pada mahasiswa adalah sebagai penjaga nilai-nilai bangsa serta agama agar dapat bersinergi untuk menghasilkan cendekiawan muslim yang dapat menjadi agen Perubahan dalam permasalahan bangsa dan agama.

Kata Kunci: Karakter, Nilai Nilai Spiritual, Etika Sosial, Adaptasi, Integrasi, Kepemimpinan, Toleransi.

ABSTRACT

Character education for students aims to form a strong, moral, tolerant, patriotic, and science and technology-oriented nation inspired by faith and piety to Allah SWT. This study aims to analyze the perspective of Islamic Religious Education in building student character in the current of globalization in the millennial era. The research method used

is a qualitative method with a qualitative-phenomenological approach. The subjects of this study were several students of universities in Indonesia who were selected by purposive sampling. The objects of this study are students who depend on gadgets in their daily lives and students in the role of Islamic Religious Education in the formation of morals and character in the millennial generation era. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The main instrument in this study is the researcher himself. Data validity testing is carried out by: extending observation, increasing perseverance, triangulation, negative case analysis, and member checking. Data analysis uses the Miles and Huberman interactive model. Based on the results of the study, the role of Islamic Religious Education for students is as a guardian of national and religious values so that they can synergize to produce Muslim scholars who can become agents of change in national and religious problems.

Keywords: *Character, Spiritual Values, Social Ethics, Adaptation, Integration, Leadership, Tolerance.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah elemen yang sangat penting dalam pembentukan karakter individu, terutama mahasiswa. Hal ini tak dapat diabaikan dalam upaya menciptakan individu yang memiliki integritas, karakter yang baik, dan moral yang kuat. Mahasiswa, sebagai generasi muda yang sedang berkembang dan memainkan peran penting dalam masyarakat, perlu memiliki karakter yang kokoh agar dapat memberikan kontribusi positif. Di tengah dinamika sosial yang kompleks, pemahaman yang dalam terhadap ajaran Islam memberikan dasar kuat bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan sehari-hari.

Pendidikan agama Islam memberikan dasar moral yang kuat dengan nilai-nilai etika dan prinsip-prinsip yang mendorong integritas, kejujuran, keadilan, dan empati terhadap sesama. Mahasiswa yang memahami ajaran Islam memiliki kemampuan lebih baik untuk membedakan antara tindakan yang benar dan salah dalam berbagai situasi, yang sangat penting dalam membentuk karakter yang dihormati dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Selain itu, pendidikan agama Islam juga berperan sebagai panduan dalam menghadapi dilema etika dan pengambilan keputusan yang dihadapi oleh mahasiswa. Kehidupan mahasiswa seringkali penuh dengan situasi di mana mereka harus membuat

pilihan yang memengaruhi diri mereka dan orang lain. Pengetahuan tentang prinsip-prinsip Islam membantu mahasiswa membuat keputusan sesuai dengan nilai-nilai agama mereka, mencegah perilaku yang tidak sesuai dengan norma moral, dan membuat mereka lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat.

Dalam dunia yang semakin terhubung dan kompleks, pendidikan agama Islam juga memfasilitasi pemahaman dan penghormatan terhadap perbedaan budaya dan keyakinan. Islam mendorong toleransi dan kerja sama antar individu dari latar belakang yang beragam. Mahasiswa yang memahami agamanya dapat berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai budaya dan keyakinan dengan sikap penuh kasih dan rasa hormat. Ini menciptakan lingkungan kampus yang inklusif dan membantu mahasiswa menjadi pemimpin yang dapat berkontribusi dalam membangun dunia yang lebih baik, didasarkan pada nilai-nilai agama.

Dalam upaya mencapai potensi maksimal dalam pendidikan dan kehidupan pribadi mereka, pendidikan agama Islam adalah landasan yang kokoh bagi mahasiswa. Artikel ini menjelajahi berbagai cara di mana pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa dan memberikan alat yang diperlukan agar mereka menjadi individu yang bertanggung jawab, etis, dan berperan positif dalam masyarakat yang semakin kompleks dan global. Dengan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam dan prinsip-prinsipnya, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih beretika, harmonis, inklusif, dan menjadi pemimpin yang mampu mengatasi berbagai tantangan di era modern

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memilih metode penelitian kualitatif sebagai kerangka kerja utamanya. Metode ini dipilih untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana peran Pendidikan agama islam dalam membentuk karakter mahasiswa. Pendidikan karakter pada mahasiswa bertujuan untuk membentuk bangsa yang kuat, bermoral, bertoleran, berjiwa patriotik, dan berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai dengan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perspektif PAI dalam membangun karakter mahasiswa dalam arus globalisasi di era milenial. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang merupakan

bagian dari pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan dan menginterpretasi isu-isu yang ada berdasarkan data yang terkumpul. Data diperoleh melalui metode wawancara dengan responden yang dipilih secara cermat, mereka merupakan anggota kelompok tertentu. Wawancara dijadikan teknik utama untuk memahami pandangan, pemikiran, dan pengalaman mahasiswa terkait dengan pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter mereka. Dengan cara ini, penelitian bertujuan untuk mengungkap sejauh mana pemahaman responden tentang peran Islam dalam pembentukan karakter mereka dan bagaimana hal tersebut memengaruhi perilaku serta sikap mereka dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menjadi landasan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pendidikan agama Islam memengaruhi karakter mahasiswa melalui perspektif mereka sendiri.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara yang dilakukan untuk menjelaskan pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter mahasiswa telah memberikan beragam pandangan yang sangat berharga dari 4 narasumber. Wawancara tersebut dilakukan dengan memberikan 3 (tiga) pertanyaan kunci, yaitu pertama, mengenai pandangan mereka terkait pentingnya pendidikan Islam dalam pembentukan karakter mahasiswa dan alasannya, kedua, peran kampus dalam proses pembentukan karakter mahasiswa dan alasannya, dan ketiga, apakah pembentukan karakter dalam agama Islam dapat bermanfaat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara pada pertanyaan pertama, dari 4 (empat) narasumber, data yang diperoleh mengindikasikan bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter mahasiswa. Mereka mengungkapkan keyakinan bahwa pendidikan Islam sangat berpengaruh pada kehidupan mahasiswa, baik dalam konteks masa sekarang maupun masa depan. Pendapat ini didasari oleh pemahaman bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran kunci dalam membentuk karakter dan kepribadian yang baik bagi mahasiswa. Mereka mengakui bahwa pendidikan agama Islam mengajarkan berbagai nilai moral, seperti kejujuran, belas kasihan, dan keadilan, yang secara signifikan membantu mahasiswa dalam mengembangkan karakter

yang kuat dan berintegritas. Lebih lanjut, pendidikan agama Islam juga dianggap sebagai pedoman dalam etika dan moralitas yang berlaku dalam berbagai aspek kehidupan.

Dukungan atas pandangan ini sejalan dengan hadis Nabi yang mengajarkan bahwa Nabi diutus untuk menyempurnakan akhlak (moral dan akhlak). Hal ini menegaskan bahwa nilai-nilai moral dan akhlak adalah aspek fundamental dalam Islam dan menjadi hal yang sangat penting untuk diimplementasikan dalam pendidikan mahasiswa. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang berbasis pada pendidikan agama Islam akan memberikan kontribusi besar dalam membentuk karakter mahasiswa yang memiliki moralitas yang baik, mental yang kuat, dan jiwa kemanusiaan yang luhur.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara pada pertanyaan kedua dari 4 narasumber, data menunjukkan bahwa lembaga pendidikan, seperti kampus atau universitas, memainkan peran penting dalam proses pembentukan karakter mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh pemahaman bahwa kampus adalah tempat di mana mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pendidikan lebih lanjut daripada lembaga pendidikan lainnya. Kampus seringkali menyelenggarakan program pendidikan karakter yang menekankan nilai-nilai seperti etika, integritas, kerja sama, dan tanggung jawab. Program-program ini membantu mahasiswa dalam mengembangkan karakter yang kuat dan bermoral.

Terlebih lagi, banyak kampus menawarkan mata kuliah pendidikan agama Islam, yang dianggap sangat membantu mahasiswa dalam memahami ajaran agama mereka dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mata kuliah ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang ajaran Islam tetapi juga memandu mahasiswa dalam membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama mereka. Sebagai akibatnya, lembaga pendidikan, dalam hal ini kampus, memainkan peran kunci dalam mendukung pembentukan karakter mahasiswa melalui pendidikan agama Islam.

Hasil wawancara ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana pendidikan agama Islam berperan dalam membentuk karakter mahasiswa dan bagaimana lembaga pendidikan, khususnya kampus, turut serta dalam proses ini. Dengan memahami pandangan mahasiswa dan peran lembaga pendidikan dalam pembentukan karakter,

penelitian ini menjadi landasan penting untuk memahami pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan Islam memiliki peran krusial dalam membentuk karakter mahasiswa di era modern. Melalui nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan, pendidikan Islam membantu mahasiswa mengembangkan integritas, tanggung jawab, dan rasa empati. Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi, pendidikan Islam juga memberikan landasan untuk menghadapi tantangan moral dan sosial yang muncul. Dengan memadukan ajaran Islam dengan pendekatan pendidikan modern, mahasiswa dapat dibekali keterampilan yang tidak hanya relevan di dunia kerja, tetapi juga mendukung pengembangan karakter yang kokoh. Oleh karena itu, integrasi pendidikan Islam dalam kurikulum pendidikan tinggi sangat penting untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Wicaksono., Bagus & Meidianto., R. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Mahasiswa di Era Milenial The Role of Islamic Religious Education in Developing Student Character in the Millennial Era. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)*, 1–9.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 25–38.
- Ningsih, Tutuk. (2019). Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Revolusi Industri 4.0 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas. *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 24 (2), 221-226.
- Syarifah, Liah Siti. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter: Sebuah Kajian Ilmiah dari Perspektif Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Nizāmul’Ilmi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(01), 1-21.
- Nasir, Muhammad. (2012). Mahasiswa Islam dalam Perspektif Pendidikan Global. *Hunafa: Jurnal Studi Islamika*, 1, 4.

- Daulay, Haidar Putra. (2009). *Historis dan Eksistensi Pesantren, Sekolah, Madrasah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Arif, Arifuddin. (2008). *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kultura.
- Solihin, Rahmat. (2020). Akidah dan Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Kependidikan Dasar Berbasis Sains*, 5 (1), 84-85.
- Zaman, A. (2021). ISLAMIC ALTERNATIVES TO THE SECULAR MORALITY EMBEDDED IN MODERN ECONOMICS. *Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics*, 34(2), 83–100. <https://doi.org/10.4197/Islec.34-2.5>.
- Samrin. (2015). Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia. *Al-Ta'dib*, 8(1), 103–7.
- Fachri, M. 2014. Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *At-Tura*. 1(1): 131-168.
- Anwar, S. 2016. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Islam*. 7: 1-13.
- Ali, M., D. Wahyudi, dan M. Surti. 2019. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Daya Tahan Budaya Lokal Indonesia di Era Global. *Jurnal Penelitian Ilmiah*. 3(2): 159-177.
- Rahmawati, A., Astuti, D. M., Harun, F. H., & Rofiq, M. K. (2023). PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA DI KALANGAN GEN-Z. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(5), 905-920.
- Danil, M. (2020). Pentingnya Memahami Peran Metodologi Studi Islam Terhadap Generasi Milenial di Era Digitalisasi. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(2), 223-230.
- Putri, A. A., Nurantika, M., & Maulia, S. T. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Generasi Milenial di Era Digital. *Journal on Education*, 5(4), 13665-13675.